



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. H. Rky Rasuna Said, SH, Telp. 92779 Telp. 94335 Fax. 92779 Payakumbuh 26231 e-mail : bappedapyk@yahoo.co.id

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : **BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**
KOTA PAYAKUMBUH
TAHUN ANGGARAN : **2024**

PROGRAM	Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah
KEGIATAN	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan
SUB KEGIATAN	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota
KODE Kegiatan	5.01.02.2.01.05
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (<i>Data Pilah Gender</i>).</p> <p>Jumlah penduduk Kota Payakumbuh pada tahun 2021 berjumlah : 141.184, laki-laki 71.084 (50.34%) dan perempuan 70.100 (49.66%). Meskipun jumlah laki-laki tahun 2021 lebih banyak daripada perempuan, namun permasalahan pembangunan dialami kaum perempuan merupakan isu yang tetap perlu dianalisis. Pelaksanaan Musrenbang yang bertujuan merumuskan Rancangan Akhir RKPD Tahun 2024. Pada tahun 2023 musrenbang RKPD dilaksanakan secara tatap muka dan secara virtual dihadiri lebih banyak oleh Laki-laki (57,93%) dan perempuan dan anak hanya 57,93%, dari jumlah kehadiran Musrenbang Kota.</p> <p>Peserta yang diundang pada acara Musrenbang terdiri dari Perangkat Daerah se-Kota Payakumbuh, DPRD Kota Payakumbuh, Lurah, Fasilitator kelurahan, Delegasi dari Kecamatan, Lembaga Non Pemerintah; Perguruan Tinggi, LSM terkait, Asosiasi Profesi, Perbankan dan BUMN di Kota Payakumbuh; Keterwakilan Perempuan dan kelompok termajinalkan lainnya. Dari daftar undangan yang ada keterlibatan laki-laki berkisar 58% dan sisanya perempuan.</p> <p>Dengan pemateri atau narasumber yang juga didominasi kaum laki-laki dengan proporsi 87,5%. Banyak usulan yang dihasilkan dalam proses di kelurahan lebih banyak sifatnya pembangunan infrastruktur fisik dan prasarana serta sangat minim mengusulkan usulan yang menjadi kebutuhan mayoritas penduduk yang adalah perempuan. Selain itu keterbatasan peserta yang diundang pada musrenbang kelurahan juga menjadi pemicu ketidakterlibatan kaum perempuan dalam mengikuti musrenbang. Mulai Tahun 2019 dokumen GAP GBS sudah menjadi bagian dokumen Rencana Kerja perangkat daerah.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender.</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <p>Dengan keterlibatan mayoritas laki laki pada musrenbang tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sebagai berikut :</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek akses: tidak ada masalah • Aspek Kontrol: peserta didominasi oleh laki-laki; masih rendahnya pengetahuan tentang isu gender dikalangan aparatur pemerintah maupun masyarakat; masih rendahnya kepedulian aparatur pemerintah maupun masyarakat tentang isu gender • Aspek Manfaat : rendahnya pemahaman tentang isu gender; meskipun sudah memiliki pengetahuan tentang isu gender, namun komitmen Kepala Perangkat Daerah untuk mengimplementasikan isu gender pada pelaksanaan program/kegiatannya masih rendah; • Aspek Partisipasi : Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam kegiatan Musrenbang yang bisa mengatasi permasalahan dan kebutuhan perempuan dan laki-laki; <p>b. Faktor Kesenjangan Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bappeda belum membuat regulasi yang mengatur representasi perempuan dan laki-laki pada Musrenbang • Sedikitnya jumlah kuota peserta Musrenbang dari unsur keterwakilan perempuan dalam Musrenbang. <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dan lain sebagainya; • Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, yang mengartikan gender adalah mendahulukan perempuan; • Masih rendahnya pengetahuan pejabat Perangkat Daerah terkait isu gender. • Terbatasnya jumlah peserta yang diundang dalam musrenbang dikelurahan • Belum optimalnya Focal Point Gender seluruh Perangkat Daerah di Pemerintahan Kota Payakumbuh 		
RENCANA TINDAK	Kegiatan / Sub Kegiatan1	Koordinasi Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/ Kota Tahun anggaran 2023 yang responsif Gender	
		<i>Tujuan</i>	Terumuskannya RKPD Tahun 2024 yang responsive gender
		<i>Aktivitas 1</i>	Melakukan klasifikasi antara laki-laki dan perempuan pada daftar hadir musrenbang
		<i>Aktivitas 2</i>	Menambahkan materi tentang penjelasan masalah gender di sesi pemaparan pada Musrenbang Kota
		<i>Aktivitas 3</i>	Menambah kuota peserta bagi unsur keterwakilan perempuan menjadi minimal 3 orang peserta

		Sumber daya (Input)	Dana : APBD Panitia : Bappeda Perangkat Daerah se-Kota Payakumbuh, DPRD Kota Payakumbuh, Lurah, Fasilitator kelurahan, Delegasi dari Kecamatan, Lembaga Non Pemerintah; Perguruan Tinggi, LSM terkait, Asosiasi Profesi, Perbankan dan BUMN di Kota Payakumbuh; Keterwakilan Perempuan dan kelompok termajinalkan lainnya.
		Output /Sub output 1	Jumlah kehadiran perempuan, anak dan kaum termajinalkan dalam musrenbang
	Anggaran	Rp. 129.729.400,-	
	SDM	Panitia : 38 orang, L= 14 orang ; P = 24 orang Peserta : 290 orang Narasumber : 8 orang	
	Peralatan dan Mesin	Laptop 3 unit	
OUTCOOME	<p><u>Rumusan Kinerja Outcome :</u> Meningkatnya kehadiran perempuan, anak dan kaum termajinalkan dan berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan.</p> <p><u>Indikator Kinerja Outcome:</u> Jumlah berita cara .</p>		
<p>KEPALA BAPPEDA KOTA PAYAKUMBUH</p>  <p><u>YASRIZAL,S.Sos,M.Si</u> NIP.19680307 199009 1 001</p>			